

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH IBTIDAIYAH
BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

Rany Andriyani Santoso¹, Muhammad Hanif², Fita Mustafida³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: 1ranyands@gmail.com, 2muhammad.hanif@unisma.ac.id,

3fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstrak

This extracurricular activity is one of the realization of the teaching and learning process that demands the activeness of students in teaching and learning activities, both in school hours and outside school hours, so that they are expected to develop interest in their talents. To facilitate this research, then as a problem statement in this study. The purpose of this study was to find out about madrasa head planning in increasing extracurricular activities in the Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Madrasa, to find out the implementation of madrasa principals in increasing extracurricular activities in the Ibtidaiyah Bustanul Ulum Madrasah, to find out the evaluation of madrasah principals in increasing extracurricular activities in Madrasah Ibtidaiyahanulum Ulum. This research uses a qualitative approach and the type of research is a case study. The data obtained by researchers by observation, interviews and documentation in the Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu City. Then the analytical method used is qualitative descriptive analysis, and data analysis techniques include data collection, data condensation, data presentation, conclusions and are done using perseverance, triangulation, peer discussion, and using of several reference materials. The results obtained showed that extracurricular activities in the Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum is one of the activities outside the hours of subjects aimed at increasing the talent possessed by students. It also increases madrasa achievements in the extracurricular field. Extracurricular activities make students more disciplined in terms of commendable behavior. Extracurricular is one of the students' learning media in developing aspects of education. In general, students take part in extracurricular activities based on their interests and talents. Interest in joining extracurricular activities can influence the intentions of student dilenuencies. Therefore students, should spend free time with positive activities.

Keywords: Implementation, Planning, Extracurricular

This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available online on: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>

A. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pembelajaran non formal yang diadakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat pada peserta didik juga mengajarkan tentang kedisiplinan dan mengembangkan jiwa sosial. Kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi madrasah dalam bidang non akademik melalui kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler juga penting diterapkan pada usia dini selain untuk mengetahui bakat dan minat peserta didik juga akan dikembangkan dan bisa menjadi bekal peserta didik untuk masa mendatang sebagai generasi yang kreatif dan inovatif.

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler hal utama yang akan diajarkan adalah tentang materi. Dalam penyampaian materi guru atau pelatih diusahakan tidak memberikan materi yang monoton agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar guru sebaiknya menggunakan metode yang sesuai dengan tingkatan peserta didik agar mereka saat melakukan pembelajaran tidak merasakan seperti saat pembelajaran namun sambil bermain. Maka murid akan mudah untuk menghafal dan mengingat materi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan dalam kegiatan ekstrakurikuler merujuk pada kegiatan ekstrakurikuler maka fokus penelitian yaitu tentang perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Menurut (Mustafida, 2017) strategi merupakan suatu inti dan cara untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Menurut Wahjosumidjo dalam buku manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah adalah seseorang yang mampu mengelola dan memimpin dalam suatu lembaga sekolah yang didalamnya terdapat interaksi timbal balik antara pengajar atau guru dan murid. Menurut Rahman dalam buku manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang menduduki jabatan paling tinggi. Oleh karena itu menjadi kepala sekolah harus memiliki beberapa kriteria sesuai dengan pedoman yang berlaku. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki sikap profesional dalam melaksanakan tugasnya agar dapat dilakukan secara totalitas. Seorang pemimpin mampu mewujudkan rencananya untuk menjadikan sumber daya manusia menjadi berkualitas dan menjadikan seseorang menjadi lebih berakhlak. Seorang kepala sekolah tentunya memiliki cita-cita yang besar sehingga mewujudkan cita-cita tersebut tentunya membutuhkan strategi dan perencanaan yang matang. (Andang, 2014:54).

Penelitian ini berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. Beberapa pencarian yang peneliti temukan pada penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini adalah (1) Syafi'in memiliki judul Model Pengembangan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan (skripsi 2017). Berdasarkan hasil temuan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung bahwa suatu rencana pengembangan diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung dilaksanakan setiap satu minggu sekali. (2) Rusmiaty memiliki judul kegiatan ekstrakurikuler yang berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinarang (skripsi 2010). Berdasarkan hasil temuan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil belajar tersebut menjadikan siswa mendapatkan peringkat kelas. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler membuktikan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mendapatkan hal yang positif baik dalam pembelajaran akademik maupun non akademik.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab keunikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan kepala madrasah sehingga mampu unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti terdahulu juga sangat berhubungan dengan peneliti ini karena sama-sama membahas tentang keunikan kegiatan ekstrakurikuler. Memiliki manfaat untuk menjadikan pandangan dan panduan untuk peneliti selanjutnya.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data disajikan dalam bentuk kata. Menurut teori yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2005:67) Mengemukakan yang dimaksud metode deskriptif adalah suatu cara yang dilakukan untuk menjabarkan hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh (Bogdan & Biklen, 1992:21) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan suatu data secara mendalam dan terperinci. Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu yang terletak di Jl. Cempaka No. 25 Pesangrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu.

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka keiswaan, dan salah satu perwakilan wali murid. Alasan peneliti memilih subyek diatas dikarenakan ingin mengetahui strategi apa yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu dan diperkuat oleh penjelasan dari waka kesiswaan dan wali murid. Peneliti mendapatkan data yakni data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan observasi non partisipan artinya peneliti hanya melihat kegiatan yang sedang berlangsung tanpa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang dibuat sendiri yang disusun secara sistematis dan lengkap. Dengan cara teknik pengumpulan diatas diperkuat dengan dokumentasi bukti-bukti sesuai dengan keadaan dilapangan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2006:248)

Sedangkan uji keabsahan dilakukan keajegan dalam pengamatan berarti peneliti harus konsisten dalam melakukan penelitian berhati-hati namun teliti. Selain itu jga peneliti menggunakan triangulasi sumber adalah melakukan pencarian untuk mengecek kebenaran data yang didapat. Triangulasi teknik yaitu mengecek data pada sumber yang sama. Triangulasi waktu mengecek data pada waktu yang berbeda.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu adalah salah satu kegiatan yang menjadi salah satu prestasi madrasah dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu memuat seperti: drumb band, kaligrafi, terbang jidor, tilawatil Qur'an, bulu tangkis, basket, sepak bola, volly, dan tiwisada.

Menurut (Wiyani, 2013:107) Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang fungsinya untuk mengembangkan bakat dan minat yang ada pada siswa dimana kegiatan tersebut dilaksanakan diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler adalah wadah untuk mengembangkan bakat siswa sesuai dengan minat yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ada disetiap jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh setiap sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum merupakan salah satu pendidikan non-formal yang sudah ada sejak dulu. Kegiatan ini berlajan dengan baik secara terjadwal dan rutin setiap seminggu sekali dimulai pukul 08.00-10.00. Untuk pelatih kegiatan ekstrakurikuler belum ada pelatih khusus per kegiatan ekstrakurikuler bisa dikatakan masih diajarkan oleh guru kelas masing-masing namun ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada pelatih khusus. Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi mascot dari Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum karena sering memenangkan perlombaan yang sering diadakan oleh pemerintah maupun perlombaan antar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum ini dirancang oleh waka kesiswaan dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Madrasah dan berada dinaungan yayasan. Manfaat adanya kegiatan ekstrakurikuler sendiri sangat banyak mulai dari dijadikannya pengasahan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, selain itu bisa mengurangi kegiatan peserta didik di rumah serta mampu menjadikan kegiatan peserta didik lebih positif.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada pagi hari mulai pukul 08.00-10.00 dilakukan setiap hari sabtu setelah anak-anak melakukan senam pagi yang dilaksanakan di lapangan sekolah. Setelah itu anak-anak melakukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan pilihannya masing-masing sampai batas waktu kegiatan ekstrakurikuler selesai dilaksanakan.

1. Strategi Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu bahwasannya perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah melakukan pendataan bakat dan minat, menentukan hari pelaksanaan ekstrakurikuler, merencanakan dana, dan menentukan pelatih. Perencanaan tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan yang ada di madrasah sehingga langsung menuju pada tujuan yang akan dicapai. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membentuk keterampilan serta bakat minat yang dimiliki oleh siswa. Ada bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum seperti drum band, kaligrafi, terbang jidor, tilawatil Qur'an, bulu tangkis, basket, sepak bola, volley dan tiwisada.

2. Penerapan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu

Penerapan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu sudah diterapkan cukup lama karena merupakan salah satu pembelajaran non formal yang ada di setiap madrasah ataupun sekolah. Sesuai dengan penerapannya maka kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan seperti yang dikemukakan oleh (Wahjosumidjo, 2008:264) bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus bertujuan:

- a. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran-mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk seperti lomba mengarang, baik yang bersifat esai maupun yang bersifat ilmiah, seperti penemuan melalui penelitian, pencemaran lingkungan, narkoba dan sebagainya.

- b. Untuk melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Kegiatan semacam ini dapat diusahakan melalui PPBN, baris berbaris, kegiatan yang berkaitan dengan usaha mempertebal ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, latihan kepemimpinan dan sebagainya.
 - c. Untuk membina dan menongkatkan bakat, minat dan keterampilan . kegiatan ini mengacu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.
- Adapun langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu sebagai berikut:

1. Materi

Disini guru memberikan materi atau teori kepada peserta didik sebelum melangkah pada tahap yang selanjutnya, tujuannya agar siswa paham terhadap apa yang dimaksud oleh guru sehingga nanti pada saat mempraktikkan murid tidak merasa bingung.

2. Praktik

Pada tahap ini siswa akan langsung mempraktikkan teori yang sudah diberikan oleh guru, biasanya praktik dilakukan pada pertemuan ke 3 atau bisa jadi setiap selesai pemberian materi maka minggu selanjutnya adalah pelaksanaan praktik tersebut. Disini siswa akan paham dan menangkap secara nyata dan mudah untuk diingat.

3. Faktor Penghambat dan Solusi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu

Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia. Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hambatan menurut (Syah, 2010:129) secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi disekitar lingkungan siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Adapun faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Belum ada pengajar spesialis kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum masih diajarkan oleh guru kelas masing-masing artinya belum memiliki pelatih khusus yang melatih anak-anak pada kegiatan ekstrakurikuler namun sudah ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada pelatih khusus.

2. Siswa belum mempunyai pendirian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Siswa rata-rata masih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan mengikuti temannya bukan dengan pendiriannya sendiri sesuai dengan bakat dan minat yang siswa miliki. Karena itu butuh pengarahan dari guru untuk memberikan pengarahan yang tepat.

3. Siswa kurang semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Kurang semangat pada diri siswa yang memang tidak menyukai dan tidak ada minat pada kegiatan ekstrakurikuler maka dari itu disini tugas seorang guru agar menjadikan kegiatan ekstrakurikuler tersebut menjadi menarik dan tidak membosankan.

Solusi yang dilakukan kepala madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

a. Mencari pelatih yang kompeten dari luar sekolah

Pelatih yang kompeten dan bertanggung jawab merupakan salah satu kunci dari kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler karena jika pelatih yang melakukan pembinaan maka akan secara all out yang diajarkan dengan menggunakan teknik-teknik yang pelatih kuasai.

b. Mengikutkan guru dalam pelatihan atau kursus

Guru disini juga bertugas sebagai pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Jika guru juga memiliki kemampuan dalam membina kegiatan ekstrakurikuler maka akan maksimal dalam pembinaan dan hasil yang didapatkan juga akan memuaskan.

c. Mengadakan kompetisi internal dan eksternal

Kompetisi disini bermaksud untuk membentuk mental siswa agar saat melakukan perlombaan di tingkat yang lebih tinggi siswa tidak akan merasa minder karena siswa sudah tau harus melakukan apa saat mereka kalah dalam perlombaan.

D. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu mengenai “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu adalah dengan

melakukan pendataan bakat dan minat, menentukan hari pelaksanaan, merencanakan dana dan menentukan pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu sangat bervariasi seperti ada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, terbang jidor, silat, drum band, tilawatil Qur'an, bulu tangkis, basket, sepak bola, volley dan tiwisada. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sabtu pada pukul 08.00-10.00 yang dibimbing oleh seluruh guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.

2. Penerapan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu salah satunya adalah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, mengembangkan bakat siswa, dan mengembangkan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu peserta didik yang memiliki bakat dalam bidang ekstrakurikuler akan dibimbing dan diarahkan supaya nanti dapat mewakili Madrasah dalam ajang perlombaan.
3. Faktor penghambat dan solusi kepala madrasah merupakan kunci dari kegiatan ekstrakurikuler untuk ditinjau kembali apakah kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Serta solusi yang dilakukan harus sesuai dengan permasalahan yang ada seperti melakukan pembinaan terhadap guru, melakukan kompetisi internal dan eksternal juga mencari pelatih spesialis untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Daftar Rujukan

- Andang. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mustafida, Fita. 2017. *Strategi Menciptakan Kelas Yang Kondusif di SD/MI (Sebuah Kajian Pedagogis, Psikologis)*. Jurnal Madrasah. UIN Malang <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3775>
- Rusmiaty. 2010. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinarang
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Syafi'in. 2017. Model Pengembangan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan
- Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritis dan permasalahannya*. Jakarta: Rajawali pers
- Wiyani. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media